

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan temuan-temuan penulis di lapangan tentang penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* dalam pembelajaran jenis batu-batuan di kelas V SD Negeri 2 Linggawangi Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya disimpulkan sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat penulis pada siklus 1 adalah dalam pemanfaatan alokasi waktu yang disediakan sesuai dengan KTSP namun penggunaan waktu belum dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, dan perlu memperhatikan KTSP sebagai pedoman dalam penyusunan RPP, sedangkan pada siklus 2 adalah dalam pemanfaatan alokasi waktu yang disediakan sesuai dengan KTSP, penggunaan waktu dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, dan memperhatikan KTSP sebagai pedoman dalam penyusunan RPP. Kinerja guru dalam menyusun RPP siklus 1 berkategori cukup dengan diperolehnya nilai observasi sebesar 66,25%, sedangkan pada siklus 2 berkategori baik dengan diperolehnya nilai observasi sebesar 84,6%. Terdapat peningkatan kinerja guru tersebut sebesar 18,35%.
2. Proses pembelajaran pada siklus 1, guru kurang mengarahkan siswa untuk mengembangkan pemikirannya dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, mengkontruksi pengetahuan dan keterampilannya sendiri, sedangkan pada siklus 2 pelaksanaan pembelajaran jenis batu-

batuan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dan dapat dilaksanakan secara optimal. Pada siklus 1, kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran ditinjau berkategori cukup dengan diperolehnya jumlah nilai hasil observasi sebesar 66,8%, sedangkan pada siklus 2 kemampuan guru tersebut berkategori baik dengan diperolehnya jumlah nilai 87,2%. Terdapat peningkatan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran sebesar 20,4%.

3. Aktivitas belajar siswa, hasil Lembar Kerja Siswa secara kelompok, dan hasil kognitif siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil kognitif siswa pada awal pembelajaran tentang jenis batu-batuan melalui model *cooperative learning* tipe *make a match* bernilai rata-rata 53,3, pada siklus 1 bernilai rata-rata 67,6 dan meningkat siklus 2 sebesar 83,4. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebesar 15,8%.

B. Saran

1. Bagi Guru

Disarankan guru dalam proses pembelajaran IPA tentang jenis batu-batuan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* untuk menghindari kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran tersebut.

2. Instansi Pendidikan

Kepada pihak/pejabat terkait yang memiliki kepentingan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sebaiknya memberikan penataran dan pelatihan proses pembelajaran yang inovatif kepada guru-guru di lingkungan unit kerjanya.